Anies Jemput Takdir Perubahan

MEDAN (KR) - Partai NasDem bersama capres nomor urut 1 Anies Baswedan menggelar kampanye akbar di Deli Serdang Sumatera Utara, Kamis (1/2). Kampanye akbar 'Menjemput Takdir Perubahan' ini dihadiri ribuan pendukung Anies Baswedan-Muhaimin Iskandar (AMIN) dari seluruh wilayah Sumatera Utara.

Ratusan simpatisan dan kader Partai NasDem menggelar konvoi dari Kota Pematang Siantar ke Kabupaten Deli Serdang untuk menghadiri kampanye akbar tersebut. Banyaknya simpatisan yang bergabung dalam konvoi menunjukkan semakin besarnya dukungan masyarakat Pematang Siantar kepada pasangan calon AMIN.

Kampanye akbar ini juga dihadiri Ketua Umum Partai NasDem Surya Paloh. Cuaca yang mendung tidak menyurutkan semangat masyarakat yang mengharapkan perubahan di tangan capres Anies Baswedan dan Partai NasDem.

Anies Baswedan menyebut kemenangan di Sumut bakal mempengaruhi kemenangan di tingkat nasional. "Sumatera Utara adalah salah satu provinsi penentu, bila di sini perubahan menang, maka nasional insyaallah kita menang," kata Anies.

Untuk meraih kemenangan itu, Anies meminta pendukungnya mengajak orang lain memilih nomor satu di pemilihan presiden nanti. **(Ant)-d**

Prabowo Janji Kelola Kekayaan Alam

MALANG (KR) - Capres nomor urut 2 Prabowo Subianto berjanji melakukan pengelolaan kekayaan alam Indonesia untuk kesejahteraan rakyat jika dirinya terpilih menjadi presiden dalam Pemilihan Umum 2024.

Dalam Kampanye Akbar Partai Demokrat di Kota Malang Jatim, Kamis (1/2), Prabowo mengatakan, Indonesia memiliki kekayaan alam yang sangat berlimpah dan sudah seharusnya dikelola agar bisa dinikmati seluruh rakyat Indonesia.

"Manakala kami menerima mandat dari rakyat, tugas kami adalah menjaga kekayaan itu. Bukan hanya menjaga, tetapi dikelola supaya kekayaan itu bisa dinikmati oleh seluruh rakyat Indonesia," tegas Prabowo.

Kampanye akbar itu juga dihadiri Presiden ke-6 RI Susilo Bambang Yudhoyono, Ketua Umum Partai Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono, Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa, Wagub Jatim Emil Dardak dan sejumlah petinggi Partai Demokrat.

Prabowo menjelaskan, kekayaan alam yang dimiliki Indonesia sudah seharusnya diolah terlebih dahulu sebelum diekspor ke negara lain. Kekayaan alam Indonesia tidak boleh dijual murah dan harus diproses di dalam negeri dahulu. "Ada yang mengatakan, kekayaan alam kita boleh dijual murah dan mentah ke bangsa asing. Kita mengatakan, semua kekayaan alam harus diolah di bumi Indonesia, itu namanya hilirisasi," katanya. **(Ant)-d**

Ganjar Hujan-hujanan di Manado

MANADO (KR) - Capres Ganjar Pranowo hujan-hujanan bersama para pendukung saat orasi kampanye di Lapangan KONI Sario Manado Sulawesi Utara, Kamis (1/2).

"Maka ketika Tuhan kasih hujan hari ini, kita terima dengan senang hati, tidak ada yang bergerak, semua hujan-hujanan, saya juga ikut hujan-hujanan," kata Ganjar sambil melemparkan topi kepada para pendukung.

Ketika rakyat dan calon pemimpin bersatu saling merasakan apa yang menjadi pikiran dan getaran batinnya, maka saat katanya, "Itu sebenarnya di antara kita sudah yakin bersatu membawa Indonesia lebih baik."

Tanggal 14 Februari 2024, katanya, semua akan ke TPS untuk menentukan semua impian dan harapan. "Kitalah yang akan menentukan, bukan orang lain," tambahnya.

Ganjar mengatakan, "Kalau di antara kita sudah sepakat, kalau di antara kita sudah sehati, maka kumpulan masyarakat berkumpul ini sudah terdengar dan terasakan gelombang kemenangan."

Para pendukung Capres dan Cawapres nomor urut tiga, Ganjar-Mahfud tumpah ruah memadati lapangan KONI Sario Manado. Hampir tidak ada ruang yang tersisa. Simpatisan, kader dari berbagai kabupaten dan kota di Sulut berdesakan mencari titik nyaman mendengar orasi Capres Ganjar. Bahkan ada yang memilih tidak masuk ke tempat orasi. **(Ant)-d**

Titip

Sambungan hal 1

menitipkan upaya menyelesaikan pelanggaran HAM berat, yang selama ia menjabat sebagai Menko Polhukam, telah berjalan. Penyelesaian pelanggaran HAM berat masa lalu ada 12 kasus.

"Itu secara hukum sangat sulit, biar secara hukum dibicarakan pemerintah atau Menko Polhukam berikutnya. Tetapi, yang sudah diselesaikan penyelesaian non-yudisial, yaitu khusus untuk korban bukan pelakunya," jelasnya.

Persoalan ketiga, Mahfud melanjutkan, saat ini ada upaya menggodok Rancangan Undang-Undang (RUU) Mahkamah Konstitusi atas inisiatif DPR RI. Padahal, UU MK yang saat ini berlaku juga belum lama direvisi.

"Saya katakan, Bapak Presiden saya tidak setuju dan saya hentikan pembahasan itu, karena aturan peralihannya itu tidak adil bagi hakim yang ada sekarang," terangnya.

Di luar itu, Mahfud meyakinkan Presiden pekerjaan-pekerjaan rutin di Kemenko Polhukam terus berjalan yang seluruhnya dikendalikan Sekretaris Menteri Koordinator (Sesmenko) Polhukam Letjen TNI Teguh Pudjo Rumekso. **(Ant/Ati)-d**

UII

Sambungan hal 1

Mobilisasi aparatur negara untuk kepentingan dukungan terhadap pasangan calon tertentu, disebutnya, tindakan melanggar hukum sekaligus melanggar konstitusi. "Ini jadi bukti Indonesia tengah mengalami darurat kenegarawanan. Ujungnya, sistem demokrasi dan hukum bisa ambruk," tandasnya.

Oleh karena itu, sivitas akademika UII pertama, mendesak Presiden Joko Widodo kembali menjadi teladan dalam etika dan praktik kenegarawanan dengan tidak memanfaatkan institusi kepresidenan untuk memenuhi kepentingan politik keluarga melalui keberpihakan pada salah satu paslon capres-cawapres.

Presiden harus bersikap netral, adil dan menjadi pemimpin bagi semua kelompok dan golongan, bukan untuk sebagian kelompok. Kedua, menuntut Presiden Jokowi beserta semua aparatur pemerintahan untuk berhenti menyalahgunakan kekuasaan dengan tidak mengerahkan dan tidak memanfaatkan sumberdaya negara untuk kepentingan politik praktis. Termasuk salah satunya dengan tidak melakukan politisasi dan personalisasi bansos.

Ketiga, menyeru kepada DPR dan DPD agar aktif melakukan fungsi pengawasan, memastikan pemerintahan berjalan sesuai koridor konstitusi dan hukum serta tidak membajak demokrasi yang mengabaikan kepentingan dan masa depan bangsa.

Keempat, mendorong capres, cawapres, para menteri dan kepala daerah yang menjadi tim sukses serta tim kampanye salah satu paslon, untuk mengundurkan diri dari jabatannya. Hal ini guna menghindari konflik kepentingan yang berpotensi merugikan bangsa dan negara.

Kelima, mengajak masyarakat Indonesia terlibat memastikan pemilu berjalan secara jujur, adil dan aman demi terwujudnya pemerintahan yang mendapatkan legitimasi kuat berbasis penghormatan suara rakyat dan keenam, meminta seluruh elemen bangsa untuk bersama-sama merawat cita-cita kemerdekaan dengan memperjuangkan terwujudnya iklim demokrasi yang sehat. **(Fsy)-d**

BSI Bukukan Laba Bersih Rp 5,7 T

KR-Istimewa

Jajaran Direksi BSI saat pemaparan kinerja Triwulan IV-2023.

JAKARTA (KR) - PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) membukukan laba bersih Rp 5,7 triliun pada 2023 atau bertumbuh 33,88 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Penopang kinerja positif BSI di antaranya pembiayaan, penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) dan dana murah yang tumbuh dua digit, respons strategi yang tepat, serta model bisnis yang fleksibel dan terdigitalisasi.

"Alhamdulillah, di tengah situasi perekonomian global yang penuh ketidakpastian, BSI kembali membuktikan diri berhasil mencetak kinerja yang sangat baik," kata Direktur Utama BSI Hery Gunardi saat paparan kinerja BSI di Jakarta, Kamis (1/2).

Menurut Hery, bertumbuhnya laba BSI tidak lepas dari langkah BSI dalam melakukan respons strategis yang tepat, adaptif, dan terus berinovasi pada bisnis. Model bisnis perseroan yang fleksibel dan terkoneksi dengan digital juga memberikan peran strategis dalam mendorong pertumbuhan kinerja.

Dengan model bisnis tersebut, kata Hery, BSI mampu mengakses masyarakat di semua segmen, baik masyarakat individu atau ritel, pelaku UMKM, maupun korporat. "Selain itu, Pemerintah juga mendukung regulasi perbankan syariah, sehingga memberikan peluang besar bagi BSI untuk ambil bagian dalam proyek-proyek nasional," tuturnya. **(Ogi)-f**

ASN

Sambungan hal 1

Februari 2024. "Untuk pembayaran pensiun pokok untuk para pensiunan, penerima tunjangan kehormatan, dan tunjangan perintis pergerakan kebangsaan/kemerdekaan, Kementerian Keuangan (cq. Ditjen Perbendaharaan) telah menerbitkan surat kepada PT Taspen (Persero) dan PT Asabri (Persero) untuk melaksanakan pembayaran dengan pensiun pokok baru dan dilaksanakan mulai tanggal 1 Februari 2024," ujar Astera.

Adapun pensiunan, penerima tunjangan kehormatan, dan tunjangan perintis pergerakan kebangsaan/kemerdekaan, secara bertahap akan menerima pembayaran atas kekurangan pembayaran pensiun bulan Januari dan Februari 2024 mulai 1 Februari 2024. **(Lmg)-d**

Lurah

Sambungan hal 1

mengelola keuangan dan aset desa dengan melakukan pembiaran terhadap pemanfaatan TKD yang tidak sesuai peruntukannya dan justru memperkaya terdakwa (korupsi).

"Dari perhitungan Inspektorat DIY, kerugian Keuangan Negara dalam perkara pemanfaatan TKD Kalurahan Maguwoharjo oleh PT Komando Bayangkara Nusantara dan PT ICC secara ilegal Rp 280.033.333 dan Rp 701.360 000. Total Rp 981.393.333," ungkapnya.

Terdakwa Kasidi dijerat pidana Pasal 3 jo Pasal 18 UU 31/1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dan ditambah dengan UU 20/2001 tentang Perubahan atas UU 31/1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi jo Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUHP. Atas dakwaan tersebut, Muslim SH MHum dari tim kuasa hukum terdakwa menyatakan siap mengajukan eksepsi (jawaban atas dakwaan) pada Senin (12/2).

"Dengan beberapa pertimbangan, ada pencampuradukan peristiwa hukum yang sebenarnya terdakwa secara meteriil tidak pernah menikmati dari uang yang didakwakan," jelasnya. **(Vin)-d**

Dukun

Sambungan hal 1

Terungkap dalam persidangan, Tohari alias Mbah Slamet dalam mencari mangsa dibantu terdakwa Budi Santoso alias Bodrek asal Pekalongan. Terdakwa Bodrek (disidang dalam berkas terpisah) menggaet korban melalui facebook. Dari 12 korban, Kuwat Santosa warga Malangrejo Kalurahan Wedomartani Ngemplak Sleman merupakan korban pertama. Korban dibunuh dengan cara disuruh minum air putih campur apotas saat diajak ritual 'mendatangkan' uang di ladang milik terdakwa di Blok Cemara sekitar 2 kilometer dari rumah Mbah Slamet. Cara serupa juga dilakukan terhadap 11 korban lainnya.

Para korban menyerahkan uang mahar untuk digandakan bervariasi antara Rp 20 juta, Rp 30 juta, hingga Rp 40 juta. Terdakwa berjanji akan melipatgandakan menjadi Rp 2 miliar hingga Rp 4 miliar. Para korban dihabisi karena mengancam akan lapor polisi setelah berkali-kali menagih janji Mbah Slamet.

Korban lainnya Paryanto (53) warga Kecamatan Cibadak Sukabumi Jawa Barat, Irsad (43) warga Desa Tanjung Rejo Kecamatan Negeri Katon Pesawaran Lampung, Wahyu Triningsih (40), istri Irsad, Mulyadi Pratama (46) warga Desa Siring Agung Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang.

Kemudian pasangan ibu-anak Theresia Dewi (49) dan Okta Ali (33) asal Magelang asal Mertoyudan Magelang, pasangan suami-istri Suhari (50)-Riani (47), warga Desa Kalirejo Negeri Katon Pesawaran Lampung. Kerangka mayat para korban ditemukan pada Maret-April 2023, sebagian dalam posisi bertumpuk. **(Mad)-f**

Pikiranku,

Sambungan hal 1

memanggilnya. 'Menghadaplah'. Akal pun menghadap. Lalu diperintahkan, 'Renungkanlah'. Akal pun merenung. Allah berfirman: ìDemi keagungan dan kebesaran-Ku, Aku tak pernah mencipta makhluk yang lebih mulia bagi-Ku daripada engkau. Lantaran engkau, Aku merampas. Lantaran engkau, Aku memberi. Lantaran engkau, Aku mengganjar. Dan lantaran engkau, Aku menyiksa." Itulah ajaran suci.

Imam Ghazali mengajarkan, "Akal itu sumber, peneliti, dan dasar dari ilmu. Ilmu berproses dari akal. Prosesnya, seperti munculnya buah dari pohon. Ada keterpaduan dengan penyinaran matahari dan alam semesta. Prosesnya bisa diamati. Dari awal hingga akhir. Begitulah, kemuliaan orang yang mau dan mampu berpikir tentang alam semesta secara utuh. Baginya, diperoleh kebahagiaan. Dunia dan akhiratî.

Ajaran-ajaran suci di atas mengisyaratkan, agar setiap orang menggunakan akal-pikiran sebaik-baiknya. Sebab, dengan instrumen itulah ia dapat menimbang-nimbang. Mana yang ia pilih: perbuatan yang diperintahkan-Nya, atau yang dilarang-Nya.

Pendayagunaan akal-pikiran secara benar, merupakan refleksi kesehatan jiwa. Jiwa sehat, merupakan induk segala amalan saleh. Anak-turunannya, berupa: *hikmah* (sikap bijak), kesederhanaan (*'iffah*), keberanian (*syaja'ah*), dan keadilan (*'adalah*). Konsisten berjalan di jalan lurus (sirath al mustaqim), merupakan wujud sikap bijak, sabar dan berani yang prima. Derajat kesalehan, terefleksikan pada pola berpikir luas, demi masyarakat, dan bangsanya.

Tiadalah pikiran jernih, kecuali atas dasar hati-nurani yang salim. Hati-nurani, berfungsi mengolah dan memancarkan kebenaran religius-spiritual. Adapun akal, terbatas dalam urusan inteligensia. Akal hanya berurusan dalam persoalan fisik, rasional-empiris. Perbedaan fungsi dua organ jiwa tersebut, sejatinya terpadu untuk penggapaian keseluruhan kebutuhan-kebutuhan manusiawi, yakni: kebutuhan materi dari alam alam indra (*'alam syahadah*), dan kebutuhan religius-spiritual (*'alam malakut atau 'alam ghaib*).

Berpikir bisa menjadi sesat, bila eksistensi dan fungsi hati-nurani tergantikan oleh nafsu. Tanda-tanda dominasi nafsu atas akal-pikiran, antara lain terlihat pada sikap dan perilakunya. Jauh dari nilai dan norma agama. Ukuran kebenaran dirumuskan sendiri. Rasional, tetapi tanpa moral-etika. Kekuatan fisik (lahiriah) dimaksimalkan, melalui penggalangan opini dan penyebaran kebohongan. Dalam ajaran suci, mereka diibaratkan seperti anjing. Jika kamu menghalaunya, dijulurkan lidahnya. Dan jika kamu membiarkannya, dia menjulurkan lidahnya (juga).

Negara ini, mestinya dipimpin oleh orang-orang yang mau dan mampu berpikir secara benar. Pola pikir, sikap, dan perilakunya merupakan cerminan dari dominasi hati-nurani atas nafsu. Dalam rekam jejak kehidupannya, telah teruji dan terbukti kualitasnya.

Dihadapkan pada maraknya pola berpikir akrobatik pada oknum-oknum tertentu, diharapkan orang-orang sehat akal-pikirannya, tetap konsisten dan berani melawan arus kedzaliman. (*Penulis adalah Guru Besar Ilmu Hukum UGM)-d*

KPK

Sambungan hal 1

materiil dugaan perbuatan para tersangka dalam perkara tersebut tentu hingga kini belum diuji di peradilan Tipikor. Selain itu, hal tersebut juga sama sekali tidak menjadi materi pertimbangan hakim praperadilan yang diajukan pemohon EOSH.

Meski demikian, lanjutnya, KPK tetap menghormati putusan hakim PN Jakarta Selatan sebagai bagian kontrol pada proses penyelesaian perkara pidana korupsi. "Untuk perkembangannya akan disampaikan sebagai bentuk keterbukaan KPK pada masyarakat," ujar Ali.

Sebelumnya hakim tunggal PN Jakarta Selatan Estiono memutuskan penetapan tersangka atas mantan Eddy Hiariej oleh KPK adalah tidak sah. Hal itu diputuskan dalam sidang pembacaan putusan yang digelar di PN Jakarta Selatan, Jakarta, Selasa (30/1). **(Ful)-f**

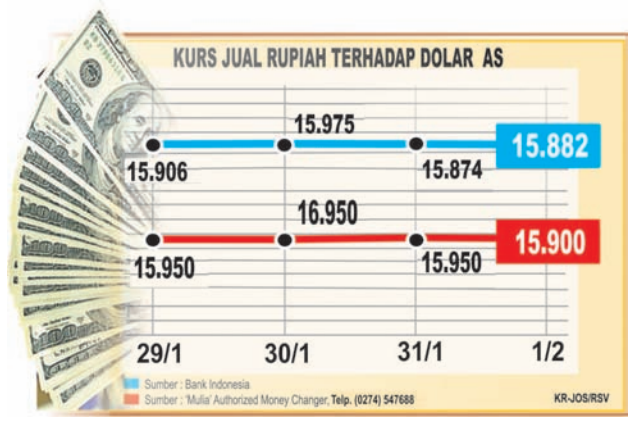

Prakiraan Cuaca Jumat, 2 Februari 2024

Lokasi	Cuaca: Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					22-30	65-95
Sleman					22-29	65-95
Wates					22-29	65-95
Wonosari					22-30	65-95
Yogyakarta					22-30	65-95

Cerah, Berawan, Udara Kabur, Hujan Lokal, Hujan Petir

Grafis : Arko

Mengenal Toxic Productivity

Anik Sri Widawati, S.Sos, MM
Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Sosial
Universitas AMIKOM Yogyakarta

HIDUP itu harus produktif, begitulah kalimat yang sering kita dengar. Namun yang perlu disadari adalah bagaimana agar membuat hidup produktif itu tidak mengesampingkan hal-hal yang menyangkut kebutuhan dasar manusia seperti makan, minum, istirahat, interaksi sosial dan kenyamanan pribadi.

Apalagi didukung dengan kemajuan teknologi, sehingga banyak kegiatan-kegiatan seperti rapat, seminar, maupun workshop yang dilakukan di malam hari. Dengan dalih lebih fleksibel, menyesuaikan dengan kesibukan masing-masing, maka waktu malam hari mungkin dirasa menjadi waktu yang longgar buat semua.

Bahkan, demi untuk mengejar 'produktivitas' sampai mengabaikan kesehatan fisik maupun kesehatan mental. Interaksi sosial dengan orang-orang terdekat pun juga terganggu. Ketika kita menuntut diri terlalu berlebihan sampai tidak realistis dan mengalami masalah pada saat akan mengambil rehat, karena merasa istirahat itu menghalangi produktivitas maka seseorang menjadi terjerembab pada apa yang disebut dengan toxic productivity.

Seperti disampaikan oleh Dr. Julie Smith (Psikolog klinis dari Hampshire Inggris), bahwa toxic productivity adalah sebuah obsesi untuk mengembangkan diri dan merasa selalu bersalah jika tidak bisa melakukan banyak hal. Lantas, mengapa toxic productivity dapat muncul?

Toxic productivity berhubungan dengan workaholic dan hustle culture. Workaholic adalah orang-orang yang demen banget kerja. Sementara itu hustle culture adalah suatu budaya dimana seseorang mesti bekerja keras tak kenal lelah untuk mencapai tujuannya. Orang yang sangat kecanduan untuk kerja terutama maka mereka akan sangat rentan terkena toxic productivity.

Toxic productivity lahir dari budaya kita yang menilai tinggi suatu produktivitas. Kita sering kali takjub dengan orang-orang yang memiliki berbagai macam aktivitas dalam keseharian mereka. Kita juga sering memuji seseorang yang mampu untuk begadang setiap malam demi mengerjakan tugas-tugas mereka. Tentu saja dengan adanya budaya ini, kita akan memiliki keinginan untuk menjadi salah satu dari orang-orang tersebut.

Lalu, bagaimana ciri-ciri bahwa kita termasuk dalam kategori toxic productivity? Ketika kita melakukan banyak kegiatan secara berlebihan sehingga berdampak buruk bagi kesehatan kita, maka itu sudah masuk dalam kategori toxic productivity. Memiliki komitmen yang baik pada pekerjaan tentu adalah hal yang positif, namun jika kita mengabaikan kebutuhan utama seperti makan, minum, tidur, atau bahkan mandi, maka ini bisa jadi toxic productivity.

Oleh karenanya, bagaimana agar seseorang terhindar dari toxic productivity? Salah satunya adalah dengan melakukan pengaturan waktu yang baik dan memahami bioritme diri masing-masing. "Ada orang yang aktif setelah tengah malam, ada juga orang yang aktif setelah jam 12 siang. Kita harus memahami diri kita sendiri karena tugas yang tidak produktif akan menghabiskan waktu.

Tentu kita sepakat bahwa, produktivitas bukanlah perlombaan untuk melihat siapa yang menang dan siapa yang paling hebat. Menjadi produktif adalah cara untuk mengenali diri, mengembangkan kemampuan yang ada dan menemukan makna dari kegiatan yang dilakukan. Tidak ada yang salah dengan menjadi produktif, apalagi di masa seperti sekarang ini yang seakan menjadikan produktif adalah suatu keharusan. Namun, alangkah baiknya tetap menjaga kesehatan fisik maupun jiwa kita.

Semoga bermanfaat buat kita semua. Aamiin

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park